

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Noelbaki Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Menambah Nilai Gizi Bagi Keluarga Melalui Pembuatan Nugget Ayam Kelor

Hermyn B. Hina¹

Universitas KristenArtha Wacana, Jalan Adisucipto 147, Oesapa Kupang, NTT, Indonesia¹

Hermynhina25@gmail.com¹

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan di desa mencakup pembangunan di segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Program-program yang direncanakan dalam pembangunan desa seharusnya menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat desa. Karena masyarakat hendaknya mereka ikut dilibatkan dalam proses pemberdayaan. Aktivitas peningkatan perekonomian salah satunya adalah mengembangkan usaha-usaha masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi pengangguran yang ada di tengah-tengah kehidupan Masyarakat.

Salah satu pemberdayaan yang akan dilaksanakan adalah mengelola daun kelor menjadi produk yang bernilai gizi bagi keluarga. Daun kelor atau marunggai, atau bahasa latin "Moringa oleifera", sejak dahulu kelor sudah digunakan baik untuk pengobatan tradisional, jamu. Faktanya daun kelor memang banyak mengandung zat yang sangat baik untuk tubuh. Tak heran organisasi WHO menobatkan pohon kelor sebagai miracle tree, setelah menemukan manfaat penting daun kelor. Daun kelor tidak sulit didapatkan, mudah di tanam dan setiap rumah tangga diwajibkan untuk menanam pohon kelor, sebagai pangan lokal utama.

Pada bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan terfokuskan kedalam peningkatan kemampuan dalam mengelola usaha. Dalam hal ini merupakan home industry. Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan nugget ayam kelor ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dibidang kuliner, dapat meningkatkan kebutuhan rumah tangga, juga untuk membuka peluang pekerja produktif serta mandiri sehingga hal ini menjadi salah satu solusi mengatasi kemiskinan ekonomi.

Pemberdayan melalui pelatihan bukan hanya sekedar untuk mengasah keterampilan akan tetapi juga sebagai salah satu hal yang bisa mendukung kemandirian perempuan / ibu-ibu PKK secara ekonomi, pemberdayaan masyarakat /ibu-ibu PKK melalui berbagai cara anantara lain: salah satunya melalui kegiatan ibu-ibu PKK dalam mengolah daun kelor dan ayam menjadi nugget ayam kelor adalah salah satu produk yang bernilai gizi bagi keluarga, dan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ekonomi, Ibu-Ibu PKK

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, yang hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi.

Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga dapat berdaya guna. Agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, akan tetapi harus membangun manusianya supaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melakukan sebuah studi dengan hasil bahwa program pemberdayaan relatif efektif dalam mendukung kemandirian ekonomi, terutama untuk kaum perempuan.

Pemberdayaan perempuan di desa mencakup pembangunan di segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Program-program yang direncanakan dalam pembangunan desa seharusnya menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat desa. Karena masyarakat hendaknya mereka ikut dilibatkan dalam proses pemberdayaan. Aktivitas peningkatan perekonomian salah satunya adalah

mengembangkan usaha-usaha masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi pengangguran yang ada di tengah-tengah kehidupan Masyarakat.

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan keahlian kaum perempuan untuk mengatur usaha pada skala rumah tangga. Skala ini berupa industri besar maupun industri kecil untuk meningkatkan kebutuhan rumah tangga, juga untuk membuka peluang pekerja produktif serta mandiri (Riant Nugroho (Karwati, 2017)

Badan Pusat Statistik, (2015) menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi kebutuhan bukan makanan. Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi dari makanan ke bukan makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan terpenuhi kelebihan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan. Dapat juga diperjelas oleh Mujanah, et al., (2016) bahwa usaha kecil dan menengah salah satu bagian integral dunia usaha nasional dan mempunyai potensi dan peran yang penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Dalam kehidupan nyata kerap kali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung kepada pendapatan dari suami, sehingga perempuan dianggap sebagai penerima pasif. Pendapatan yang masih rendah yang dihasilkan oleh seorang kepala keluarga, mendorong kaum perempuan untuk berperan aktif dalam membantu pendapatan ekonomi keluarga. Persoalan yang dihadapi perempuan dengan penghasilan yang rendah secara khusus, timbul karena ada kaitannya dengan status sebagai perempuan, sehingga perlu mendapat perhatian dalam rangka meningkatkan partisipasi perempuan melalui proses pembangunan social ekonomi (Sajogyo dan Pudjiwati, 2007). Perempuan banyak tertinggal dalam mengali informasi berupa layanan pendidikan, kesehatan, serta aspek lain, sebagai akibatnya menjadi kaum miskin dan rentan.

Desa Noelbaki terletak di kabupaten Kupang, propinsi Nusa Tenggara Timur. Ada beragam suku yang menetap di desa Noelbaki: Timor Barat (Dawan), Flores, Rote, Sabu, Sumba, Jawa dan pengungsi dari Timor Leste (Tetun). Ada sekitar 10000 jiwa dan 2995 kepala keluarga yang bermukim di desa Noelbaki. Pertanian padi, palawija dan ternak merupakan mata pencaharian utama penduduk desa Noelbaki. Meskipun warga Noelbaki adalah petani dan peternak produktif namun pembangunan desa belum memberdayakan potensi mereka. Tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa Noelbaki dijalankan secara elitis antara kepala desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dengan supervisi dari Pemerintah Kabupaten.

Kekayaan sumber daya alam yang ada di desa Noelbaki bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dari segala aspek, baik dari segi ketahanan ekonomi, sosial, maupun ekologi. Untuk bisa mencapai tujuan ini sendiri, perlu adanya bantuan dari lembaga-lembaga sosial yang bisa membuat program pemberdayaan masyarakat desa yang nantinya diharapkan mampu membina mereka bersaing di era global ini.

Pemberdayaan melalui pelatihan bukan hanya sekedar untuk mengasah keterampilan akan tetapi juga sebagai salah satu hal yang bisa mendukung kemandirian perempuan / ibu-ibu PKK secara ekonomi, pemberdayaan masyarakat /ibu-ibu PKK melalui berbagai cara anatara lain: salah satunya melalui kegiatan ibu-ibu PKK dalam mengolah daun kelor dan ayam menjadi nugget ayam kelor adalah salah satu produk yang bernilai gizi bagi keluarga, dan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Setiap desa memiliki sumber daya yang dapat diberdayakan dalam menghasilkan sesuatu, juga memungkinkan untuk mengembangkan ketrampilan bahkan meningkatkan ekonomi masyarakat. Keberdayaan ibu-ibu di bidang ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan atau ibu-ibu menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah, serta mempunyai penghasilan sendiri, ini merupakan salah satu tanda dari kesejahteraan keluarga. Lebih dari itu perempuan/ibu-ibu cukup punya andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai pemberdayaan baik berkelompok, atau secara melembaga atau masyarakat. Salah satu pemberdayaan yang akan dilaksanakan adalah mengelola daun kelor menjadi produk yang bernilai gizi bagi keluarga. Daun kelor atau marunggai, atau Bahasa latin "Moringa oleifera", sejak dahulu kelor sudah digunakan baik untuk pengobatan tradisional, jamu. Faktanya daun kelor memang banyak mengandung zat yang sangat baik untuk tubuh. Tak heran organisasi WHO menobatkan pohon kelor sebagai miracle tree, setelah menemukan manfaat penting daun kelor. Daun kelor tidak sulit

didapatkan, mudah di tanam dan setiap rumah tangga diwajibkan untuk menanam pohon kelor, sebagai pangan lokal utama.

Pada bidang ekonomi, pemberdayaan perempuan terfokuskan kedalam peningkatan kemampuan dalam mengelola usaha. Dalam hal ini merupakan home industry. Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan nugget ayam kelor ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dibidang kuliner atau industri kecil sehingga hal ini menjadi salah satu solusi mengatasi kemiskinan ekonomi.

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK Desa Noelabki sehubungan dengan pemberdayaan ibu-ibu PKK, antara lain : mantra belum memahami dengan baik dan benar tanama kelor selain dimasak sebagai sayuran dan dapat diolah menjadi pangan local yang bernilai gizi bagi keluarga dan dapat menambah income bagi keluarga, mitra juga belum menerapkan manajemen usaha yang efektif, serta mitra belum dengan benar menjalankan usaha kecil dengan baik dan benar.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam pengabdian ini adalah :

- a. Memberi pelatihan kepada ibu-ibu PKK sebagai mitra terkait potensi desa yang sudah dimiliki agar dapat dimanfaatkan sebagai pangan local nugget ayam kelor yang bernilai gizi bagi keluarga, juga sebagai sumber pendapatan masyarakat.
- b. Memberi pelatihan sederhana dalam mengelola manajemen usaha yang efektif
- c. Memberi pemahaman tentang bagaimana menjalankan usaha kecil agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga

Sasaran

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- a. Masyarakat Desa Noelbaki secara khusus ibu – ibu PKK, yang juga sebagai pelaku usaha kecil, yang berjumlah 25 orang
- b. Ibu – ibu rumah tangga, karena pemegang kendali keuangan rumah tangga adalah ibu – ibu, sehingga ibu-ibu perlu diberi pemahaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan cara pembuatan pembukuan rumah tangga secara sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat – KBPM dilaksanakan di desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan bersamaan dengan kegiatan kegiatan Belajar Pendampingan Masyarakat, mulai dari pengamatan sampai dengan aksi pembuatan nugget ayam kelor dan pengelolaan keuangan, dari tanggal 21 Juni sampai dengan 10 Agustus 2023. Demonstrasi kegiatan ini tepat pada tanggal 21 Agustus 2023, jam 11.00 – 15.00 wita

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan: pemberdayaan ibu-ibu pkk di desa noelbaki untuk mengelola daun kelor menjadi produk yang bernilai gizi bagi keluarga, pada kegiatan PKM KBPM adalah sebagai berikut:

1. Metode Pelaksanaan

- a. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah.
Dengan menggunakan metode ceramah, maka dinilai lebih efektif untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai diversifikasi pangan untuk memberikan nilai tambah pada daun kelor, mulai dari cara pembuatan (produksi) meliputi bahan yang disiapkan, pengolahan, bahkan jika memungkinkan pemasaran produk secara online.
- b. Pelatihan dilakukan dengan metode praktek
Metode praktek dilakukan dengan maksud untuk menentukan langkah-langkah atau prosedur dalam mengolah produk nugget ayam kelor menjadi pangan lokal yang bernilai gizi.
- c. Melakukan pendampingan cara membuat pembukuan rumah tangga secara sederhana, melakukan pembinaan kelembagaan usaha tani, Pencatatan keuangan Rumah tangga, melakukan pembenahan teknik pemasaran produk yang benar.

2. Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja dalam mendukung kegiatan PKM KBPM di Desa Noelbaki, adalah:

- Mempersiapkan bahan-bahan maupun alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembuatan nugget ayam kelor di desa Noelbaki.
- Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pengolahan daun kelor dan ayam menjadi produk nugget ayam kelor
- Pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan daun kelor dan ayam menjadi produk nugget ayam kelor dilakukan oleh dosen pendamping lapangan sebagai pengabdian, bersama mahasiswa yang melaksanakan KBPM bersama masyarakat dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK di Desa Noelbaki.
- Penyampaian informasi dan pengetahuan dengan metode ceramah, simulasi, pelatihan dan diskusi serta tanya jawab dalam pembuatan rencana keuangan.

3. Bentuk Partisipasi ibu-ibu PKK

Bentuk partisipasi ibu-ibu PKK desa Noelbaki dalam kegiatan PKM ini adalah :

- Ibu-ibu PKK, bersedia menyiapkan tempat/lokasi untuk pelaksanaan kegiatan
- Ibu-ibu PKK bersedia mengikuti kegiatan pelatihan, pencatatan keuangan RT, maupun pendampingan
- Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program dengan Mitra

Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan program dengan Mitra dapat dilakukan melalui:

- Monitoring dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pelaksanaan pemberdayaan/pelatihan, apakah mitra telah memahami dan sekaligus mempraktikkan pelatihan pembuatan nugget ayam kelor.
- Dengan pelatihan maka diharapkan mitra dapat membentuk kelompok usaha dalam menghasilkan produk nugget ayam kelor, dan evaluasi dapat dilakukan dengan cara uji kelayakan produk yang dihasilkan dengan uji coba kepada masyarakat desa Noelbaki untuk mengetahui tanggapan terhadap hasil pembuatan nugget ayam kelor
- Evaluasi akhir kegiatan, dilakukan untuk mengetahui kemanfaatan IPTEKS yang diberikan sebagai solusi pemecahan masalah mitra.

4. Uraikan Peran dan Tugas

Pendampingan dalam pengolahan daun kelor dan ayam menjadi produk nugget ayam kelor pada Kegiatan Belajar dan Pendampingan Masyarakat dikerjakan oleh 1 orang dosen pendamping lapangan KBPM dan mahasiswa KBPM Universitas Kristen Artha Wacana Kupang di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, dibutuhkan kepakaran dari beberapa aspek/bidang yaitu akuntansi dan manajemen. Spesifikasi keahlian dan informasi lain dari personal pengusul dan pelaksana dapat disajikan pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel kegiatan

No	Kegiatan	Tgl	Met.Kegt	Instruktur	Output
1	Menjelaskan tentang manfaat dari daun kelor dan nilai gizi yang terkandung didalamnya	21/8/23	-Ceramah -Diskusi -Ty Jawab	Hermyn B. Hina, SE.M.Si	Menambah pengetahuan ibu – ibu tentang nilai gizi dari daun kelor
2	Menjelaskan tentang pemahaman tentang pencatatan keuangan rumah tangga dan materi singkat tentang manajemen keuangan	21/8/23	-Ceramah - Diskusi -Ty Jawab	Hermyn B. Hina, SE.M.Si dan mahasiswa	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat manajemen keuangan rumah tangga dan meningkatkan kesadaran, pola pikir dan sikap ibu-ibu PKK dalam manajemen keuangan rumah tangga
3	Pelatihan	21/8/23	-Ceramah -Diskusi -Ty Jawab		1. Menjelaskan bahan-bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan nugget ayam kelor, peralatan,

					serta cara pembuatan nugget ayam kelopr. 2. Menjelaskan dan memberikan contoh pembuatan keuangan rumah tangga
--	--	--	--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM-KBPM ini berupa pembuatan Nugget Ayam Kelor beserta website pemasaran online, WhatsApp, Instagram atau Facebook, tutorial pembuatan nugget dan pengelolaan keuangan menggunakan website serta publikasi. Kegiatan pelatihan ini berhasil karena ada peran serta aktif dari peserta, nampak dalam deskripsi di bawah ini:

Partisipasi Peserta Pelatihan Pembuatan nugget Ayam kelor

Peserta yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ibu-ibu dalam meningkatkan pendapatan dan menambah nilai gizi keluarga melalui pembuatan nugget ayam kelor ini adalah ibu – ibu yang bergabung dalam kelompok PKK dari 5 dusun, masing-masing dusun diwakili oleh 6 orang ibu sehingga berjumlah 30 orang. Ketigapuluh orang ibu – ibu PKK aktif mengikuti kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan pembuatan nugget ayam kelor dan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dari awal hingga selesai. Peran aktif ibu – ibu PKK dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan ini karena ibu – ibu PKK merasa sangat penting karena kegiatan pelatihan ini belum pernah diikuti/ sangat jarang, sehingga dengan adanya pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan membantu masyarakat khususnya ibu-ibu PKK, karena pembuatannya atau pengolahan nugget ayam kelor dan pengelolaan keuangan rumah tangga ini dengan cara yang sangat sederhana, bahannya mudah didapat bahkan bahan-bahannya tersedia di masing-masing rumah tangga.

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk mengolah nugget ayam kelor adalah:

- ✓ 500 gr daging ayam diambil cincang/dihaluskan
- ✓ 5 sdm Terigu
- ✓ 5 sdm tepung Maizena
- ✓ 2 butir telur
- ✓ 2 siung bawang putih, haluskan
- ✓ ½ bawang bombay
- ✓ Segenggam daun kelor / serbuk kelor secukupnya
- ✓ Garam secukupnya
- ✓ Tepung roti/tepung panir

Selain memberikan pelatihan pembuatan nugget ayam kelor, maka ibu-ibu PKK juga diberi pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga yang sederhana dan juga manajemen usaha dalam rangka mengelola keuangan rumah tangga dan memberi pengetahuan tambahan kepada ibu-ibu PKK dalam menentukan harga jual produk yang sangat sederhana

Proses pemberdayaan melalui pelatihan nugget ayam kelor dan pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang sederhana, Nampak pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Pelatihan pembuatan nugget ayam kelor dan penjelasan tentang pembukuan RT secara sederhana



Gambar 2. Mahasiswa KBPM sedang menjelaskan tentang proses pembukuan sederhana



Gambar 3. Demo membuat nugget ayam kelor bersama ibu-ibu PKK



Gambar 4. Keterlibatan ibu-ibu PKK dalam membuat nugget ayam kelor



Gambar 5. Proses memasak nugget ayam kelor oleh ibu-ibu PKK



Gambar 6. Hasil akhir dari menjadi nugget ayam kelor yang siap dikonsumsi



Gambar 7. Foto bersama ibu-ibu PKK setelah selesai pelatihan pembuatan nugget ayam kelor dan pembuatan keuangan RT secara sederhana.



KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Kendala/Hambatan

Kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Noelbaki dilaksanakan 2 kegiatan yaitu kegiatan pelatihan pengolahan keuangan rumah tangga dan pelatihan pembuatan nugget ayam kelor. Kegiatan ini dilakukan hanya oleh seorang pemateri dan dibantu oleh 12 orang mahasiswa yang melakukan kegiatan KPBM.

Dalam melaksanakan kegiatan ada beberapa kendala atau hambatan antara lain, kaum Perempuan yang tergabung dalam himpunan ibu-ibu PKK kebanyakan mereka belum melaksanakan pencatatan keuangan rumah tangga yang baik dan benar, bahkan pendapatan usaha tidak dipisahkan dengan pendapatan keluarga, ibu-ibu PKK rata-rata berpendidikan SMA, tetapi sebagai ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga belum mengelola ekonomi rumah tangga, belum melakukan perencanaan, melaksanakan pemantauan, mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi dengan baik dan benar, belum memisahkan antara pencatatan keuangan rumah tangga dengan pencatatan keuangan usaha.

Demikian juga kendala/hambatan yang dihadapi dalam pengolahan nugget ayam kelor di desa Noelbaki adalah harga ayam relatif mahal jika dibandingkan dengan ikan, sehingga setelah disampaikan cara mengolah nugget ayam kelor ibu-ibu ingin menggantikan ayam dengan ikan, demikian juga saat kegiatan listrik padam sehingga saat hendak menghaluskan daging ayam harus menunggu 1 jam, dan setelah semua bahan tercampur dan nugget ayam kelor siap dimasak, kendala berikut adalah kendala alam, yaitu angin bertiup sangat kencang sehingga lokasi untuk memasak nugget ayam kelor harus dibatasi dengan triplek sehingga mengurangi tiupan angin masuk ke ruangan tersebut.

Tindak Lanjut

Berdasarkan kendala yang dihadapi, maka pada tahap ini kami melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan yang dilakukan agar tercapai dan bersinergi dengan baik dan tercapainya kemandirian ibu-ibu PKK melalui penambahan pengetahuan, perubahan ketrampilan dan perilaku, sehingga ibu-ibu dapat merubah pola makan yang sehat dan dapat mengatur keuangan rumah tangga yang tepat guna. Setelah selesai kegiatan maka hasil tindak lanjut yang dilakukan dua minggu berikutnya adalah melakukan kunjungan oleh tim yang melaksanakan kegiatan pelatihan untuk melihat hasil pelatihan berupa produk nugget baik nugget ayam kelor maupun nugget ikan kelor, serta pembukuan sederhana yang telah diselesaikan dengan baik oleh ibu-ibu PKK desa Noelbaki.

Proses pelatihan Pembuatan Nugget Ayam Kelor di Desa Noelbaki, hasil pengolahannya akan dipasarkan secara online melalui media-media sosial, dan mengontrol setiap pencatatan keuangan setiap saat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM-KBPM Pemberdayaan Ibu-ibu PKK desa Noelbaki dalam meningkatkan pendapatan dan menambah nilai gizi bagi keluarga melalui Pelatihan pembuatan nugget ayam kelor dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, melalui metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dan praktek pembuatan produk adalah sebagai berikut :

1. Sasaran dari kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan nugget ayam kelor adalah ibu-ibu PKK desa Noelbaki yang berjumlah 30 orang
2. Peran aktif ibu – ibu PKK dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan ini sangat antusias
3. Ibu – ibu PKK merasa sangat penting mengikuti kegiatan pemberdayaan, karena kegiatan pelatihan ini sangat jarang dilaksanakan.
4. Proses pelatihan Pembuatan Nugget Ayam Kelor di Desa Noelbaki, hasil pengolahannya akan dipasarkan secara online melalui media-media sosial, dan mengontrol setiap pencatatan keuangan setiap saat

Saran

1. Diharapkan kepada ibu-ibu PKK Desa Noelbaki setelah mengikuti pemberdayaan melalui pelatihan pembuatan nugget ayam kelor dapat mengimplementasikan hasil pembuatan nugget ayam kelor sehingga dapat menambah nilai gizi keluarga dan juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui hasil pemasaran nugget baik disekitar Masyarakat terdekat, maupun dipasarkan secara online.
2. Dengan terlaksananya kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK desa Noelbaki dalam meningkatkan pendapatan dan menambah nilai gizi keluarga melalui pelatihan pembuatan nugget ayam kelor dan pengelolaan keuangan keluarga diharapkan dapat memberi manfaat yang sangat berarti dalam merencanakan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga secara optimal dan dapat merencanakan keuangan rumah tangga dengan teratur dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Rahmad Solling, and Muhammad Iqbal. 2017. “Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. <https://katadata.co.id/-manfaat-daun-kelor-dan-cara-mengolahnya-dengan-benar>
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Retnaningsih, W. (2016). *IbM Kelompok Usaha Kecil Krupuk Di Kenjeren Kota Surabaya*. *Jurnal Pengabdian LPPM* Untag Surabaya, 2(1), 103–116.
- Sajogyo dan Pudjiwati. 2007. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjokrowinoto, Moeljarto. 1994. *Politik Pembangunan, Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi*. Tiara Wacana: Yogyakarta.